

## Panduan Menentukan Besaran Risiko

Besaran risiko ditentukan berdasarkan dua faktor:

1. Skor Frekuensi kejadian.
2. Skor Dampak kejadian.

Adapun cara menentukan masing-masing skor adalah sebagai berikut:

### Skor frekuensi kejadian

Skor frekuensi diisi dengan memperhatikan frekuensi terjadinya peristiwa terkait dengan risiko tersebut dengan kriteria di bawah ini. Pilih salah satu kriteria frekuensi di antara tiga yang ada pada tabel di bawah ini.

Level Frekuensi	Kriteria frekuensi		
	Persentase dalam 1 tahun	Jumlah frekuensi dalam 1 tahun	Kejadian toleransi rendah
1 – Hampir tidak terjadi	$0\% < x \leq 5\%$	Sangat jarang: $< 2$ kali.	1 kejadian dalam 5 tahun terakhir.
2 – Jarang terjadi	$5\% < x \leq 10\%$	Jarang: 2 – 5 kali.	1 kejadian dalam 4 tahun terakhir.
3 – Kadang terjadi	$10\% < x \leq 20\%$	Cukup sering: 6 – 9 kali.	1 kejadian dalam 3 tahun terakhir.
4 – Sering terjadi	$20\% < x \leq 50\%$	Sering: 10 – 12 kali.	1 kejadian dalam 2 tahun terakhir.
5 – Hampir pasti terjadi	$50\% < x \leq 100\%$	Sangat sering: $> 12$ kali.	1 kejadian dalam 1 tahun terakhir.

### Skor dampak

Skor dampak diisi dengan memperhatikan dampak terjadinya peristiwa terkait dengan risiko tersebut dengan kriteria di bawah ini. Pilih salah satu kriteria kemungkinan di antara lima yang ada pada tabel di bawah ini.

Level dampak	Kriteria dampak				
	Beban keuangan negara	Penurunan Reputasi	Kesehatan dan keselamatan kerja	Realisasi Capaian kinerja sasaran strategis	Temuan hasil pemeriksaan BPK dan hasil pengawasan Inspektorat
1 – Tidak Signifikan	≤0,01% dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko.	Jumlah keluhan pemangku kepentingan (stakeholder) ≤ 10	Tidak berbahaya.	100% > Capaian IKU ≥ 97%	Tidak ada temuan pengembalian uang ke kas negara dan penyimpanan material.
2 – Minor	>0,01% - 0,1% dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko.	Jumlah keluhan pemangku kepentingan (stakeholder) sebanyak 10 s.d 20.	Gangguan kesehatan fisik ringan (mampu bekerja pada hari yang sama).	97% > Capaian IKU ≥ 92%	Ada temuan pengembalian uang ke kas negara dan/atau penyimpanan s/d 0,1% dari total anggaran.
3 – Moderat	>0,1% - 1% dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko	Jumlah keluhan pemangku kepentingan (stakeholder) > 20.	Gangguan kesehatan fisik dan atau mental sedang (tidak mampu melaksanakan tugas >1 hari s/d 3 minggu).	92% > Capaian IKU ≥ 87%	Ada temuan pengembalian uang ke kas negara dan/atau penyimpanan >0,1% - 1% dari total anggaran.
4 – Signifikan	>1% - 5% dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik	Pemberitaan negatif di media lokal	Gangguan kesehatan fisik dan aatu mental berat (tidak mampu melaksanakan	87% > Capaian IKU ≥ 80%	Ada temuan pengembalian uang ke kas negara dan/atau penyimpanan
		Pemberitaan negatif di			

	risiko.	media sosial yang sesuai fakta.	tugas >3 minggu atau mengakibatkan cacat tetap atau gangguan jiwa permanen).		>1% - 5% dari total anggaran.
5 – Sangat signifikan	>5% dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko.	Pemberitaan negatif di media massa nasional dan atau media massa internasional. Pemberitaan negatif di media sosial menjadi trending topic nasional dan atau internasional.	Kejadian fatal/kematian.	80% > Capaian IKU $\geq$ 70%	Ada temuan pengembalian uang ke kas negara dan/atau penyimpanan >5% dari total anggaran.

### Peta Besaran Risiko

*Budaya Risk Management*  
Adaptif, Sinergi, Akuntabel, Kolaboratif,  
Transparan, dan Integratif

Kombinasi dari skor frekuensi dan dampak di atas, akan diterjemahkan dengan pemetaan sebagai berikut:

Matriks Analisis Risiko 5 x 5			Tingkat Dampak				
			1	2	3	4	5
			Tidak Signifikan	Minor	Moderat	Signifikan	Sangat Signifikan
Tingkat Frekuensi	5	Hampir pasti terjadi	9	15	18	23	25
	4	Sering terjadi	6	12	16	19	24
	3	Kadang terjadi	4	10	14	17	22
	2	Jarang terjadi	2	7	11	13	21
	1	Hampir tidak terjadi	1	3	5	8	20

Risiko di atas dibagi menjadi level berikut:

Level Risiko	Besaran Risiko	Warna
Sangat tinggi	20 – 25	Merah
Tinggi	16 – 19	Oranye
Sedang	12 – 15	Kuning
Rendah	6 – 11	Hijau
Sangat rendah	1 – 5	Biru

**Budaya Risk Management**  
Adaptif, Sinergi, Akuntabel, Kolaboratif,  
Transparan, dan Integratif